

Pengaruh *E-Learning* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

I Wayan Kayun Suwastika

STIKOM Bali

Jalan Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar, (0361)244445

e-mail: kayun_suwastika@yahoo.com

Abstrak

Proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan peserta dan pendidik. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila adanya interaksi antara kedua pihak. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya internet dalam sistem informasi, proses belajar mengajar telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Khusus untuk pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran, teknologi informasi dirasa sangat membantu bagi mahasiswa. Sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis teknologi informasi, STIKOM Bali memanfaatkan *e-learning* untuk menunjang proses pembelajaran. Dosen dan mahasiswa wajib menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* sebagai sarana untuk sharing informasi terkait materi perkuliahan, tugas, quiz, forum diskusi dan lainnya. Salah satu tujuan penerapan *e-learning* dalam perkuliahan agar meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga prestasi belajar akan semakin baik hasilnya. Diharapkan juga mahasiswa lebih tertarik dalam proses perkuliahan. Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *e-learning*. Penerapan *e-learning* yang cukup lama dan stabil di STIKOM Bali diduga merupakan salah satu pendorong motivasi belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendefinisian masalah, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi hipotesis H_1 dengan nilai signifikansi 0.000 dan t hitung 4,015 terbukti, sehingga disimpulkan menurut mahasiswa STIKOM Bali *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: media pembelajaran, *e-learning*, motivasi belajar.

Abstract

Teaching and learning process is a process that involves participants and educators. Teaching and learning process will succeed if there is interaction between both parties. Along with the development of information technology, especially the Internet in information systems, teaching and learning process has been utilizing the information technology from the level of primary, secondary and higher education. Especially for higher education that requires students to be more independent and active in the learning process, information technology is very helpful for students. As one of information technology-based universities, STIKOM Bali utilizes *e-learning* to support the learning process. Lecturers and students must use and utilize *e-learning* as a means to share information related to lecture materials, assignments, quizzes, discussion forums and more. One of the purpose of applying *e-learning* in lectures to improve student motivation so that learning achievement will get better results. It is also expected that students are more interested in lecturing process. One of the things that influence student's motivation is learning media. Learning media referred to in this research is *e-learning* learning media. Implementation of *e-learning* is long and stable in STIKOM Bali allegedly is one of the motivators of student learning. The research method used in this research is problem definition, data collection, data analysis and conclusion. Based on hypothesis test result with hypothesis regression H_1 with significance value 0.000 and t count 4,015 proved, so concluded according to student STIKOM Bali *e-learning* influence student learning motivation.

Keywords: *e-learning*, instructional media, learning motivation.

1. Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan peserta dan pendidik. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila adanya interaksi antara kedua pihak. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya internet dalam sistem informasi, proses belajar mengajar telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Khusus untuk pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran, teknologi informasi dirasa sangat membantu bagi mahasiswa. Dengan adanya teknologi informasi seperti internet mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi yang diperlukan baik untuk tugas dan yang lainnya melalui media internet ini tanpa harus membeli atau membaca buku teks. Internet pada dasarnya adalah hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*)[1]. Selain internet saat ini telah berkembang teknologi *e-learning* yang digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada pendidikan tinggi. *E-learning* adalah pengiriman informasi *online* untuk tujuan pendidikan, pelatihan, atau manajemen pengetahuan [2].

Sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis teknologi informasi, STIKOM Bali memanfaatkan *e-learning* untuk menunjang proses pembelajaran. Dosen dan mahasiswa wajib menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* sebagai sarana untuk *sharing* informasi terkait materi perkuliahan, tugas, *quiz*, forum diskusi dan lainnya. Salah satu tujuan penerapan *e-learning* dalam perkuliahan agar meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga prestasi belajar akan semakin baik hasilnya. Diharapkan juga mahasiswa lebih tertarik dalam proses perkuliahan. Motivasi adalah kekuatan dorongan dari dalam yang ada pada diri seseorang untuk bertindak dengan cara-cara tertentu [3]. Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Baik dosen maupun mahasiswa sebagai pendidik dan peserta didik wajib memiliki motivasi agar proses perkuliahan mendapatkan hasil yang baik.

Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *e-learning*. Beberapa penelitian terkait seperti penelitian yang dilakukan oleh Hamka (2015) mengenai Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN Palu[4]. Selain itu penelitian mengenai pengaruh *e-learning* telah dilakukan pada sekolah dasar yang menilai Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta [5]. Selain itu dengan studi kasus pada sekolah menengah atas, yang mengevaluasi Pengaruh Penerapan *E-Learning* Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa Dan Orang Tua : Studi Kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta [6].

Penerapan *e-learning* yang cukup lama dan stabil di STIKOM Bali diduga merupakan salah satu pendorong motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi pengaruh media pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi mahasiswa STIKOM Bali. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak perguruan tinggi maupun dosen untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa khususnya media pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai tahapan dalam penelitian. Alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Eksplorasi konsep dan Observasi
Pada tahap pertama yaitu eksplorasi konsep, dijelaskan bahwa berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan studi literatur mengenai konsep yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media pembelajaran internet dan *e-learning* serta motivasi belajar. Pada tahap pertama ini juga dilakukan observasi pada mahasiswa STIKOM Bali. Hasil studi literatur dan observasi menghasilkan konsep dan data yang digunakan sebagai dasar dalam analisis.
2. Analisis
Pada tahap analisis dilakukan analisis variabel penelitian dengan menentukan definisi operasional masing-masing variabel dan penetapan hipotesis penelitian.
3. Pengumpulan dan analisis data
Pada tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan pembuatan instrumen pengukuran berupa kuesioner dan angket, pengumpulan data dan analisis data. Penyebaran data kuesioner dilakukan pada STMIK STIKOM Bali dengan responden mahasiswa STIKOM Bali. Analisis

data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif. Hasil dari pengumpulan data kuesioner akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel media pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar. Motivasi belajar sebagai variabel terikat dan variabel media pembelajaran *e-learning* sebagai variabel tidak terikat. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (Variabel terikat)
Definisi operasional motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang mendorong perilaku belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu
2. Media Pembelajaran *E-learning* (Variabel tidak terikat)
Definisi operasional media pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berupa sistem informasi dengan koneksi internet yang berisi fasilitas *sharing* materi, tugas, *quiz*, forum diskusi dan informasi terkait perkuliahan.

3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian yang digunakan, maka dalam penelitian ini ditetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Media pembelajaran *e-learning* akan berpengaruh terhadap motivasi belajar

H0 : Media pembelajaran *e-learning* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar

3.3. Karakteristik Responden Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan 150 kuesioner kepada mahasiswa. Dari seluruh kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa, maka sebanyak 140 kuesioner yang berhasil dikumpulkan kembali dan terisi jawaban sepenuhnya. Sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 140. Karakteristik responden yang berhasil dikumpulkan adalah mengenai jenis kelamin dan program studi. Tabel 1 memperlihatkan profil dan karakteristik dari responden mahasiswa.

Tabel 1. Profil dan karakteristik responden mahasiswa.

Jenis Kelamin		Program Studi	
L	P	Sistem Informasi	Sistem Komputer
82	58	102	38

Berdasarkan profil dan karakteristik responden, maka dominan mahasiswa yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 82 dengan program studi dominan sistem informasi.

3.4. Uji Validitas dan Reliability

Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS 20. Uji validitas menggunakan *Bivariate correlation pearson*. Tabel menjelaskan hasil uji validitas variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas.

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
MPE1	1	Valid
MPE2	0,550	Valid
MPE3	0,896	Valid
MPE4	0,412	Valid
MB1	0,165	Valid
MB2	0,298	Valid
MB3	0,358	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel dimana r tabel df=138 = 0.1396. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel

apabila lebih besar dari nilai 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* 0,797 > 0,60 sehingga disimpulkan kuesioner reliabel.

Tabel 3. *Reliability statistics.*

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	7

3.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan 140 data. Pengujian dilakukan menggunakan teknik Uji T dengan bantuan alat SPSS. Uji parsial atau disebut juga uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri/masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dalam uji parsial atau uji T, hipotesis dikatakan berpengaruh signifikan apabila t hitung > t tabel, dimana t tabel = 3.15034. Selain itu Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. *Coefficients.*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,372	,405		5,856	,000
MP	,416	,104	,407	4,015	,000

a. Dependent Variable: MB

Dari pengujian hipotesis dengan analisis regresi maka didapatkan t hitung = 4.015 dan tingkat signifikansi = 0,000. Ringkasan hasil pembuktian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pembuktian Hipotesis.

Hipotesis		Hasil Pengukuran	Keputusan
H1	Media pembelajaran e-learning berpengaruh terhadap motivasi belajar MPE → MB	Signifikan. Hubungan antara media pembelajaran e-learning dengan motivasi belajar adalah signifikan dengan nilai t hitung > t tabel (4,015 > 3.15034) dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan	Diterima
H0	Media pembelajaran e-learning tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar	Tidak signifikan	Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi maka dapat disimpulkan Hipotesis H1 diterima yaitu Media pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut mahasiswa STIKOM Bali *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

4. Simpulan

Beberapa hal yang berhasil disimpulkan berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di STIKOM Bali hingga analisa hasil yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini analisis pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar melibatkan satu variabel *dependent* yaitu motivasi belajar dan satu variabel *independent* yaitu media pembelajaran *e-learning*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi hipotesis H1 dengan nilai signifikansi 0.000 dan t hitung 4,015 terbukti, sehingga disimpulkan menurut mahasiswa STIKOM Bali *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] Fauzi, A. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Turban, E, dkk. 2005. Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas. Yogyakarta : Andi
- [3] Gulo, W. 2007. Metodologi penelitian. Jakarta: Grasindo
- [4] Hamka. 2015. Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN Palu. Jurnal Studia Islamika .Vol. 12, No. 1, pp 95-119.

-
- [5] Ibrahim, D.S., Suardiman, S.P. 2014. Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 2 - Nomor 1, pp 66-78
- [6] Priambodo, G. 2013. Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa Dan Orang Tua : Studi Kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta. *Jurnal Faktor Exacta*. 6(1), pp 1-16.